BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek penelitian ini berisikan tentang gambaran tempat penulis melakukan penelitian, diantaranya tentang sejarah singkat perusahaan, visi dan misi, deskripsi tugas, dan struktur organisasi Katie Pet Shop yang berlokasi di jalan Siliwangi no.52 Kota Sukabumi .

3.1.1. Sejarah Singkat Katie Pet Shop

Latar belakang berdirinya Katie Pet Shop ini berawal dari kecintaan pemiliknya terhadap kucing terutama kucing ras. Ibu Susi sang pemilik saat itu mempunyai 1 pasang kucing yang menghasilkan banyak anak kucing. Banyaknya permintaan teman dan tetangga yang tertarik akan membeli kucing ras serta sulitnya untuk mendapatkan kebutuhan para kucing karena belum adanya toko khusus perlengkapan hewan di Sukabumi, ibu Susi mempunyai ide untuk menghadirkan sebuah tempat dimana para pecinta kucing dapat memanjakan dan memenuhi kebutuhan hewan-hewan peliharaannya tercinta.

Dengan ide sederhana ini, Ibu Susi mendirikan sebuah *petshop* yang dibuka pada pertengahan tahun 2008 dan diberi nama Katie Pet Shop. Nama Katie ini diambil dari nama kucing Persia pertama peliharaannya. Katie Pet Shop ini menghadirkan makanan berkualitas tidak hanya untuk kucing tetapi untuk hewan peliharaan lainnya seperti anjing, hamster, dan kelinci. Selain itu juga tersedia accesories, baju, snack, kandang, produk perawatan, supplement dan kebutuhan

hewan lainnya. Tidak hanya sampai disitu, Katie Pet Shop juga menyediakan fasilitas *grooming* dan perawatan khusus kucing yang berkualitas.

Demi menjamin kepuasan pelanggan, Katie Pet Shop terus berupaya untuk meningkatkan mutu pelayanannya baik dari segi *service*, maupun kualitas produk-produk yang disediakan. Sesuai dengan slogan Katie Pet Shop yaitu *Kami senang dapat melayani anda karena kepuasan anda adalah prioritas kami.*

3.1.2. Visi dan Misi Katie Pet Shop Sukabumi

Visi dan Misi yang dimiliki oleh Katie Pet Shop adalah :

1. Visi

Menjadikan Katie Pet Shop sebagai toko khusus hewan peliharaan yang paling dicari dan terbaik di kota Sukabumi .

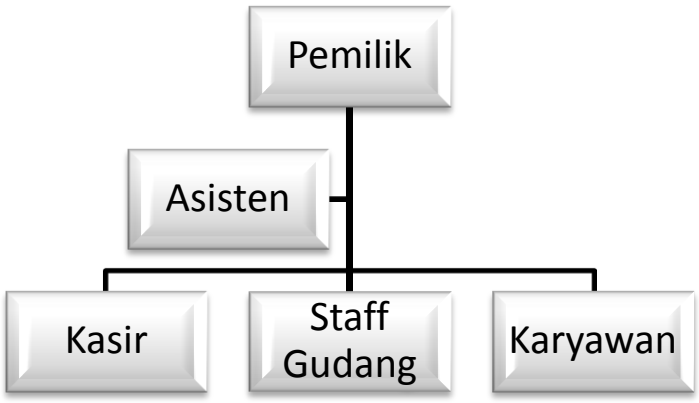
2. Misi

a. Menyediakan produk-produk unggul dan berkualitas bagi hewan hewan peliharaan.

b. Memberikan kepuasan dan kepercayaan terhadap pelayanan para pelanggan baik itu kepada pemiliknya maupun hewan peliharaannya.

3.1.3. Struktur Organisasi Katie Pet Shop Sukabumi

Struktur Organisasi yang sedang berjalan pada Katie Pet Shop Sukabumi adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1 Struktur Organisasi Katie Pet Shop

Sumber : Arsip Katie Pet Shop

3.1.4. Deskripsi Tugas

Berdasarkan struktur organisasi Katie Pet Shop Sukabumi diatas, berikut deskripsi tugas masing-masing dari setiap bagian.

1. Pemilik

Pemilik Katie Pet Shop mempunyai tugas sebagai pemimpin perusahaan yang mengontrol , mengendalikan , mengambil keputusan dan kebijakan dalam Katie Pet Shop serta menerima laporan atas keseluruhan proses bisnis dan kegiatan transaksi.

2. Asisten

Asisten mempunyai tugas :

a. Mengawasi seluruh kegiatan pelaksanaan transaksi penjualan dan pembelian.
b. Menganalisa dan merencanakan strategi untuk penjualan
c. Mengatur keseluruhan proses bisnis
d. Sebagai pemegang posisi tangan kanan pemilik .
e. Bertanggung jawab atas seluruh kegiatan.

3. Kasir

Kasir mempunyai tugas :

a. Menerima dan melayani pelanggan.
b. Melaksanakan kegiatan transaksi pelayanan dan penjualan
c. Membuat laporan kegiatan transaksi pelayanan dan penjualan.

4. Staff Gudang

Staff Gudang mempunyai tugas :

a. Mendata barang dan supplier
b. Melakukan pengecekan stock barang dan bertanggung jawab atas stock barang
c. Melaksanakan kegiatan transaksi pembelian
d. Membuat laporan kegiatan transaksi pembelian.

5. Karyawan

Karyawan Katie Pet Shop mempunyai tugas untuk membantu jalannya proses bisnis yang berlangsung seperti melayani pelanggan di depan toko, mempromosikan diluar toko, membantu staff gudang saat barang datang dan tugas tugas lainnya yang dibebankan asisten toko.

3.2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Karena penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan karakteristik subjek ataupun objek penelitian secara terperinci dan sistematik. Penelitian ini berkenaan dengan kondisi atau hubungan yang ada dalam proses perencanaan di lingkungan suatu organisasi dan pengaruhnya terhadap produktivitas organisasi.

Berikut ini dijelaskan mengenai desain penelitian, jenis dan metode pengumpulan data, metode pendekatan dan pengumpulan sistem dan pengujian software.

3.2.1. Desain Penelitian

Desain Penelitian yang digunakan penulis selama melakukan penelitian di Katie Pet Shop Sukabumi adalah menggunakan metode Analisis Deskriptif. Pada tahap pertama penulis melakukan dengan cara mengumpulkan data dan bahan yang diperlukan terlebih dahulu, dan pada tahap berikutnya penulis mengolah dan membahas sampai pada suatu kesimpulan yang pada akhirnya dapat dibuat suatu laporan untuk melampirkan semua kegiatan yang dikerjakan selama dilakukan penelitian di Katie Pet Shop Sukabumi.

3.2.2. Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder yang menunjukkan kepada tujuan sasaran studi. Adapun langkah-langkah yang digunakan untuk mendapatkan informasi ini, penulis mencoba untuk menerapkan teori-teori yang didapat selama perkuliahan dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

3.2.2.1. Sumber Data Primer

Untuk pengumpulan data-data yang diperlukan mengenai penelitian kegiatan bisnis yang terjadi di Katie Pet Shop Sukabumi ini, penulis menggunakan dua cara yaitu :

1. Observasi

Penulis melakukan pengamatan langsung ke Katie Pet Shop Sukabumi kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk mengamati dan mendapatkan data dan informasi terhadap kegiatan-kegiatan yang akan diteliti.

2. Wawancara

Penulis melakukan tanya jawab langsung dengan pemilik dan staff yang ada di Katie Pet Shop Sukabumi yang bertujuan untuk mengetahui permasalahan apa saja yang terjadi dalam perusahaan tersebut. Berikut ini pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pada saat wawancara :

a. Apa saja proses bisnis yang ada di Katie Petshop Sukabumi.
b. Bagaimana sejarah dan profil Katie Petshop.
c. Bagaimana prosedur sistem yang sedang berjalan di Katie Pet Shop.
d. Masalah-masalah apa saja yang terjadi pada sistem Katie petshop.
e. Perangkat Lunak yang seperti apa yang saat ini dibutuhkan Katie Petshop.

3.2.2.2. Sumber Data Skunder

Cara yang digunakan untuk mengumpulkan data sekunder adalah metode dokumentasi dengan cara mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan dari sumber-sumber yang berhubungan dengan masalah yang penulis teliti. Sumber data-data atau informasi lainnya penulis melakukan penelitian melalui perpustakan, internet, dan lain-lain. Studi dokumentasi yang digunakan adalah pencarian bahan-bahan atau buku-buku bacaan, karya ilmiah dan sumber-sumber bacaan lainya seperti dari internet.

3.2.3. Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

Dalam menyusun penelitian ini, penulis melakukan penelitian dengan menggunakan metode pendekatan berorientasi objek dan untuk mengembangkan sistem informasinya menggunakan metode pengembangan sistem Adapun metode pendekatan dan pengembangan sistem yang digunakan oleh penulis, yaitu:

3.2.3.1. Metode Pendekatan Sistem

Metode pendekatan sistem yang di gunakan dalam perancangan sistem informasi pelayanan jasa serta penjualan dan pembelian di Katie Pet Shop Sukabumi adalah dengan pendekatan berorientasi objek Dengan alat bantu yang digunakan adalah UML **(***Unified Modelling Language*) dan *software* yang digunakan adalah Star UML.

Dengan pendekatan berorientasi objek, permasalahan-permasalahan yang ada di Katie Pet Shop dapat dipecahkan dan hasil dari sistem lebih mudah untuk dipelihara, mempunyai dokumentasi yang baik, tepat waktu, dapat meningkatkan produktivitas dan kualitasnya akan lebih baik.

3.2.3.2. Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam penyelesaian Tugas Akhir ini adalah Metode prototype. Metode protoype dirancang agar dapat menerima perubahan-perubahan dalam rangka menyempurnakan prototype yang sudah ada sehingga pada akhirnya dapat menghasilkan sistem informasi yang dapat diterima dan memberikan gambaran bagaimana penggunaan sistem tersebut kepada pemakai setelah sistem tersebut disetujui.

Metode prototype paling baik digunakan untuk mengembangkan sistem yang didefinisikan kurang baik dan cocok untuk menerapkan sistem kecil dan unik. Berikut adalah langkah-langkah penulis dalam merancang sebuah sistem yang menggunakan mekanisme pengembangan sistem dengan prototype, langkah-langkah tersebut antara lain:

a. Penulis akan mengidentifikasi kebutuhan user pada Katie Pet Shop, supaya penulis bisa merancang sistem yang akan dibangun sesuai dengan yang diharapkan user. Sebelum pada tahap perancangan, penulis menganalisis sistem dengan cara melakukan mengumpulkan data yaitu dengan field reserch (metode penelitian)/observasi langsung pada Katie pet Shop, dan interview (wawancara) pada pemilik dan pelaku bisnis Katie Pet Shop dan dengan cara literatur yaitu dengan dokumentasi terhadap kebutuhan yang diinginkan pemakai, baik dalam model interface, teknik, prosedural maupun dalam teknologi yang akan digunakan.

b. Pada tahap kedua, penulis membuat prototype sistem tersebut untuk memperlihatkan kepada pemakai model sistem yang akan dirancang.

c. Pada tahap ketiga, penulis melakukan uji coba sistem pelayanan penjualan dan pembelian yang telah dirancang untuk memastikan bahwa sistem tersebut dapat digunakan dengan baik dan benar, sesuai kebutuhan pemakai Katie Pet Shop.

d. Pada tahap keempat, penulis akan menentukan apakah sistem tersebut dapat diterima oleh pemakai, atau harus dilakukan beberapa perbaikan atau bahkan dibongkar semuanya dan mulai dari awal lagi, tergantung permintaan dari

Katie Pet Shop itu sendiri dan setelah perbaikan sistem itu selesai dikerjakan, penulis akan kembali lagi pada tahap yang ketiga yaitu dengan melakukan pengujian prototype kembali.

e. Pada tahap kelima, penulis mengembangkan versi produksi, penulis akan merampungkan sesuai dengan masukan terakhir dari pemakai dan memberikan gambaran bagaimana penggunaan sistem pelayanan penjualan dan pembelian tersebut kepada pemakai Katie Pet Shop setelah sistem tersebut disetujui.

Seluruh metode pengembangan sistem memiliki kelebihan dan kekurangan, berikut adalah kelebihan-kelebihan dan kekurangan-kekurangan dari metode prototype

Kelebihan menggunakan metode pengembangan prototype adalah sebagai berikut :

a. Komunikasi user dan pengembang intensif
b. User terlibat aktif dalam menentukan requirement
c. Waktu pengembangan relatif singkat
d. Implementasi mudah karena pemakai mengetahui dari awal apa yang akan diperolehnya

Sedangkan adapun kekurangan menggunakan metode pengembangan prototype adalah sebagai berikut:

a. Kemungkinan terjadi *shortcut* dalam pendefinisian masalah
b. Pemakai bisa terlalu berlebih menentukan requirement sehingga sulit dipenuhi

c. Kemungkinan tidak dihasilkan rancangan yang baik

3.2.3.3. Alat Bantu Analisis dan Perancangan

Metode analisis yang digunakan untuk pengembangan system adalah analisis berorientasi objek. Analisis tersebut berfokus pada aliran data atau informasi yang mengalir dalam sistem. Alat bantu analisis yang digunakan adalah:

1. Sistem yang sedang berjalan :
    a. Use Case Diagram
    b. Activity Diagram
2. Sistem yang diusulkan :
    a. Use Case Diagram
    b. Activity Diagram
    c. Sequence Diagram
    d. Collaboration Diagram
    e. Class Diagram
    f. Component Diagram
    g. Deployment Diagram

3.2.4. Pengujian Software

Penelitian ini menggunakan metode pengujian ***Black Box***. Pengujian ini bertujuan untuk menunjukkan fungsi Perangkat Lunak tentang cara beroperasinya, apakah pemasukan data keluaran telah berjalan sebagaimana yang diharapkan dan apakah informasi yang disimpan secara eksternal selalu dijaga kemutakhirannya.

Pengujian *Black Box* berusaha menemukan kesalahan dalam kategori sebagai berikut:

1. Fungsi-fungsi yang tidak benar atau hilang.

2. Kesalahan interface.

3. Kesalahan dalam struktur data atau akses databse eksternal.

4. Kesalahan kinerja.

5. Inisialisasi dan kesalahan terminasi.

Adapun faktor-faktor pengujian black-box adalah :

1. Authorization

Menjamin data diproses sesuai dengan ketentuan manajemen. Authorisasi menyangkut proses transaksi secara umum yaitu otoritas bisnis, dan secara khusus otoritas pelaksanaan tindakan khusus.

2. File Integrity

Menekankan pada data yang dimasukkan melalui aplikasi akan tidak bisa diubah. Prosedur yang akan memastikan bahwa file yang digunakan benar dan data dalam file tersebut akan disimpan sekuensial dan benar.

3. Audit Trail

Menekankan pada kemampuan untuk mendukung proses yang terjadi. Pemrosesan data secara keseluruhan berdasarkan retensi dari kejadian yang cukup mendukung keakuratan, kelengkapan, batas waktu dan otorisai data.